



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru

Siti Afina Anandha, Ratnawati Susanto^{*)}

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 19th, 2023

Revised June 24th, 2023

Accepted Sept 4th, 2023

Keyword:

Kampus mengajar

Kompetensi pedagogik

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik untuk mahasiswa calon guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa universitas esa unggul yang lolos mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 dan 2 yang berjumlah 61 mahasiswa dengan sampel yaitu mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang berjumlah 36 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Informasi yang didapat dari responden yaitu dengan menggunakan angket ini peneliti dapat menemukan pengaruh program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) untuk menentukan hipotesis. Hasil hipotesis yang diperoleh berdasarkan pengujian parsial (uji t) yaitu $9,640 (t_{hitung}) > 2,042 (t_{tabel})$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program kampus mengajar terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Susanto, R.,

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email: ratnawati@esaunggul.ac.id

Pendahuluan

Dalam proses pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa calon guru untuk menunjang, mendidik dan mengembangkan potensi kemandirian siswa, mengembangkan pemikiran, tingkah laku dan kepribadian siswa. (Susanto and Rozali 2022) Mahasiswa calon guru harus menguasai kepribadian peserta didik, artinya mereka mempunyai keunikan dalam bakat, minat, dan keterampilannya.

Mahasiswa calon guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan perilaku baik yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. (Susanto et al. 2022). Oleh karena itu, Universitas Unggul Esa memastikan mahasiswa calon guru dapat mengikuti kampus mengajar, sehingga mahasiswa calon guru dapat meningkatkan dan menerapkan ilmu yang dipelajari di instansi, agar mudah diterapkan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, kurikulum sekolah merupakan salah satu landasan bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi sarana pembinaan mahasiswa calon guru yang berkualitas, siap terjun langsung ke lapangan, mempersiapkan dan melatih mahasiswa calon guru. (Susanto 2023).

Dalam upaya mengasah kemampuan mengajar mahasiswa calon guru di universitas unggul esa masih terdapat kendala yaitu kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kampus mengajar, yang dimana mahasiswa tidak mengetahui suasana dan kondisi sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa masih mengalami

kesulitan dalam merencanakan proses pendidikan (pengajaran) dan mengembangkan metode pembelajaran yang beragam.

kampus mengajar sangat membutuhkan kemampuan mahasiswa untuk memajukan pembelajarannya, yang membantu mahasiswa mencapai kompetensi dengan memiliki 4C (Berpikir Kritis, Kreativitas, Kolaborasi) dan Komunikasi). Keterampilan 4C merupakan keterampilan penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era globalisasi saat ini. Keterampilan 4C dimaksudkan untuk membentuk sikap peserta didik yang cerdas dan berkualitas. Keterampilan 4C tersebut meliputi berpikir kritis yaitu kemampuan berpikir dalam rangka pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, kreativitas sebagai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, kolaborasi sebagai proses kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama dan komunikasi adalah proses penyampaian informasi dalam bentuk pesan, gagasan atau gagasan. (Setiawati, Rusman, and Djohar 2020)

Sifat 4C identik dengan kemampuan siswa dalam mengikuti kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah mengharapkan calon guru mempunyai semangat dan semangat untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan memberikan pembelajaran yang inovatif di satuan sekolah dasar dan menengah. Kurikulum dalam kampus adalah kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan minat mereka dan mendapatkan kemampuan beradaptasi terhadap budaya, bahasa, dan latar belakang yang berbeda. (Agaoglu and Demir 2020)

Dengan terselesainya 36 mahasiswa FKIP yang berprestasi, universitas esa unggul dalam kampus mengajar yang menjadi fokus utama para calon guru untuk mengembangkan minat dan kemampuan sesuai dengan karakteristiknya. Dalam pedagogi, kompetensi merupakan unsur fundamental yang mencirikan dan menunjukkan kemampuan guru dalam profesinya dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang nyata, interaktif, mendidik dan manusiawi, berdampak pada proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. (Ilyandani, Lilia and Susanto 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Program Pendidikan Kampus memberdayakan perguruan tinggi besar agar mahasiswa dari Sabang hingga Merauke dapat berpartisipasi dan berkesempatan melakukan kegiatan di luar kampus serta bekerja sama dengan mitra sekolah dan membantu guru meningkatkan teknologi yang modern dan menarik. perlengkapan sekolah. Dalam kurikulum kampus bagi mahasiswa untuk meningkatkan pendidikannya, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk fokus pada keterampilan kepemimpinan, kematangan mental dan emosional, serta membentuk potensi dirinya.. (Artamevia et al. 2021)

Sebagai calon guru, keterampilan mengajar dapat dinilai untuk mengetahui kualitasnya sebagai pendidik dan bagaimana kualifikasi seorang guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa. seorang guru harus mampu mengajar dengan baik dan mengontrol kegiatan kelas. Calon guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa dan mitra sekolah, menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengajaran, dan terus meningkatkan metode pengajaran baru sehingga guru dapat mengelola kegiatan pendidikan, berinteraksi dengan siswa dan menciptakan lingkungan yang interaktif dan aman. (Marisana, Iskandar, and Kurniawan, Trie 2023)

TINJAUAN TEORI

Program Kampus Mengajar merupakan program Kebijakan Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia melalui peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, program ini bertujuan untuk mendukung adaptasi teknologi dan mendukung operasional sekolah. Program ini fokus pada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan). Siswa memiliki kesempatan untuk belajar di luar kelas melalui program pendidikan kampus yang memungkinkan mereka berkolaborasi dengan guru mereka, dan peran mereka dalam meningkatkan pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas sangatlah penting. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengalaman pendidikan yang inovatif dan mengembangkan soft skill dan hard skill mereka. (Mowata, Molina, and Loban 2023)

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah metode pembelajaran baru yang membantu calon guru mahasiswa dalam mengekspresikan, mengembangkan, dan meningkatkan potensi mereka sesuai dengan keterampilan dan bakat yang dimiliki. (Fuadi and Aswita 2021) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan independensi dan fleksibilitas dalam pendidikan di institusi pendidikan tinggi besar, dengan tujuan menciptakan budaya pembelajaran yang inovatif, tanpa batas, dan dapat beradaptasi. Program pendidikan di perguruan tinggi berkomitmen untuk mengikuti perkembangan

zaman dan menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai dengan pencapaian pembelajaran yang diharapkan. (Baharuddin 2021)

Pemerintah saat ini tengah melakukan berbagai penelitian untuk menerapkan Kebijakan Merdeka Belajar di Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bagian dari inisiatif pembelajaran di kampus. Pelajaran yang diberikan oleh kampus adalah salah satu metode latihan yang dapat dilakukan sendiri tanpa bimbingan dan dapat diadaptasi dengan kebutuhan yang berbeda. Pendidikan akademis yang telah dirancang dengan tujuan mendirikan komunitas pendidikan yang inovatif yang tidak menghambat pemenuhan kebutuhan para mahasiswa. Program pendidikan di kampus merupakan perubahan signifikan dalam cara belajar yang berkembang seiring dengan perkembangan Industri 4.0. (Meke, Astro, and Daud 2022)

Program pendidikan di kampus sedang berkembang dengan pesat dan dihadapkan pada berbagai masalah, salah satunya adalah kualitas pembelajaran yang kurang memuaskan. Agar kemajuan pembelajaran dapat dicapai, penting untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Beberapa langkah dapat diambil untuk meningkatkan proses belajar, misalnya melalui pengembangan kurikulum, inovasi dalam metode pembelajaran, serta peningkatan fasilitas belajar. (Nurhasanah and Nopianti 2021)

Terdapat 8 jenis 8 program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) antara lain Magang Bersertifikat, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kampus Mengajar, Penelitian Mandiri, Kewirausahaan, Penelitian, KKN Tematik, dan Proyek Kemanusiaan. Magang Bersertifikat merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang melalui kegiatan di luar perkuliahan. Pada Program Magang Bersertifikat, mahasiswa memperoleh pengalaman profesional disektor/dunia profesional nyata dalam 1-2 semester. Pertukaran pelajar mandiri ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelajar untuk mengeksplorasi dan mempelajari keanekaragaman budaya nusantara, menjalin relasi dengan pelajar dari berbagai daerah, dan berkesempatan belajar di lokasi lain di Indonesia. Campus Docente adalah program yang menawarkan siswa kesempatan selama satu semester untuk membantu guru dan kepala sekolah dasar dan menengah untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan, dan untuk menginspirasi siswa sekolah dasar dan menengah untuk secara mandiri mengembangkan ambisi dan pengetahuan mereka. Tujuan penelitian adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan karya dan inovasi melalui pendanaan dan kerjasama dengan berbagai institusi. Merdeka Kewirausahaan merupakan program bagi mahasiswa yang berminat pada dunia wirausaha. Studi Penelitian adalah program bagi mahasiswa yang mempunyai minat menjadi peneliti. Kuliah Bertema Kerja Nyata (KKNT) merupakan program yang dapat memberikan pengalaman belajar agar mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan desa dan mencari solusi permasalahan desa. Proyek kemanusiaan adalah program yang mempersiapkan siswa berprestasi untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan melalui penugasan berdasarkan agama, moral, dan etika. (Dirjen Dikti Kemendikbud 2020)

Menurut peraturan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan di negara ini, kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk menguasai beberapa aspek sebagai berikut: (a) karakteristik anak didik, (b) teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran, (c) pengembangan kurikulum, (d) metode pembelajaran, (e) pengembangan potensi anak didik, (f) komunikasi dengan anak didik, dan (g) penilaian dan evaluasi. Pengetahuan dan keterampilan pedagogik dapat terlihat dalam proses belajar mengajar. Mengamati, menghormati, mendengarkan, memberi dorongan, membimbing, dan memberdayakan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka. Mahasiswa yang ingin menjadi guru yang berhasil bukan hanya perlu memiliki keahlian dalam mengajar, tetapi juga perlu memiliki kualitas pribadi yang mampu mengedukasi. Kemampuan pedagogis yang diperlukan oleh calon guru mahasiswa untuk melaksanakan pengajaran yang efisien dan bersemangat. Karena itu, guru perlu secara efektif mengkaji kemampuan mengajar ini dari perspektif teori dan implementasinya agar tidak menghadapi kesulitan dalam mengajar. (Octavianingrum 2020)

Keahlian pedagogis adalah pengalaman seorang guru yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang berbeda-beda dan memiliki pengalaman dalam mengajar peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah terkonsep dengan baik. Menarik dan beragamnya pendekatan dalam proses pendidikan akan memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam mengembangkan pengetahuannya. Dalam dunia pendidikan yang akan datang, guru harus memiliki keterampilan dan kompetensi sebagai dasar utama. Kompetensi pedagogik mencakup hubungan antara pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku, yang bisa terlihat melalui pola pikir dan tindakan yang dilakukan. (Susanto et al. 2020)

Menurut (Wulandari and Nurhaliza 2023) Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru yaitu kompetensi dalam mengajar, kompetensi dalam berperilaku, kompetensi dalam berhubungan sosial, dan kompetensi dalam menjaga kepercayaan yang diberikan. Selain itu, calon guru juga harus hadir dengan cara yang menjadi contoh bagi siswa. Tidak hanya itu, kemampuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru juga

terletak pada kemampuannya dalam membimbing siswanya dalam mengembangkan sifat-sifat yang baik. Kompetensi sosial adalah keahlian guru dalam berinteraksi yang efektif dengan murid, staf kependidikan, orang tua/wali murid, dan keluarga dekat. Profesionalisme dapat dijelaskan sebagai kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas-tugas mereka di dunia kerja.

Menurut (Manurung, Halim, and Rosyid 2020) Penerapan kompetensi pedagogik dalam bidang pendidikan menjadi salah satu indikator penyelesaian permasalahan pembelajaran. Kemampuan dalam menerapkan kompetensi pedagogik di dalam pendidikan juga menjadi panduan untuk memahami sifat-sifat siswa. Mengintegrasikan kompetensi pedagogik dalam pendidikan adalah sasaran utama dari proses pendidikan, yang berarti guru dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pendidikan yang efektif dalam mengajar para siswa. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, seorang pendidik perlu mengikuti teori-teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pedagogis yang berlaku. Implementasi keterampilan mengajar seorang guru dapat memastikan perkembangan keterampilan siswa dengan cara memberikan tugas-tugas yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui internet. Selain itu, guru juga menggunakan pendekatan bernyanyi dalam mengajar agar siswa dapat dengan cepat mengingat materi pembelajaran (Azizah and Wahyudin 2022)

Dengan mengadopsi kualifikasi pengajaran, guru bisa memilih software pendidikan elektronik yang dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam memahami materi yang sulit dipahami melalui metode tradisional. Seorang pengajar dapat menerapkan keterampilan pengajaran dalam proses pendidikan dengan memahami ciri-ciri siswa terutama dalam hal moral, sosial, budaya, emosional dan intelektual. Dengan demikian, mereka dapat melakukan kegiatan pengembangan pendidikan dan mempelajari teori dan prinsip-prinsip pedagogi. Mampu melaksanakan perbaikan kurikulum, memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan data, dapat mendorong pengembangan keterampilan siswa, meningkatkan kemampuan siswa, berbagi pengalaman dalam keterampilan, berkomunikasi dengan efektif dan empati, serta bersikap ramah kepada siswa. (Diyah and Syah 2022)

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode yang dipergunakan dalam studi ini ialah metode survei. Data yang diambil dari mahasiswa fkip sebagai partisipan utama dengan bantuan kuesioner bertujuan untuk mengidentifikasi dampak program pengajaran dalam kampus terhadap perkembangan kualifikasi pedagogik mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri menjadi guru. Penelitian ini terdiri dari dua faktor yang meliputi faktor yang berdiri sendiri dan faktor yang tergantung pada faktor lainnya. Program perkuliahan kampus memberikan pengajaran mengenai (X), sambil menumbuhkan kompetensi pedagogik pada mahasiswa yang ingin menjadi guru di masa depan (Y).

Jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebanyak 61 orang dan semuanya adalah mahasiswa Universitas Esa Unggul. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling. Artinya, sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dipilihlah mahasiswa dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang memiliki minat yang rendah dalam mengikuti program kampus mengajar. Ukuran contoh diputuskan dengan menggunakan contoh yang terisi penuh, yaitu 36 mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis data dilakukan dengan program SPSS versi 22.0.

Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat diperoleh dengan menggunakan nilai konstanta (α) sebesar 14,030 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 1,002, sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 14,030 + 1,002x$.

Uji Normalitas

Tabel 1 <Hasil Uji Normalitas>

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.89878429
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.088
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov di atas dapat ditentukan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Dapat dipastikan H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.

Uji korelasi (r)

Tabel 2 <Hasil Uji Korelasi>

Correlations			
		Program Mengajar	Kampus Kompetensi Pedagogik
X	Pearson Correlation	1	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai koefisien korelasi X dan Y sebesar 0,856 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Tabel 3 <Nilai Koefisien Korelasi>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.724	9.029

a. Predictors: (Constant), Program Kampus Mengajar
 b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Tabel diatas menunjukkan terdapat koefisien (R) yaitu sebesar 0,856 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi sempurna antara X dan Y.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4 <Nilai Koefisien Determinasi>

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.724	9.029

a. Predictors: (Constant), Program Kampus Mengajar
 b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Diperoleh nilai R Square adalah 0,732, artinya 73,2%. Terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (kompetensi pedagogik) dan variabel independen (program kampus mengajar) Sedangkan sisanya ($100\% - 73,2\% = 26,8\%$) dipengaruhi oleh aspek diluar penelitian.

Uji Parsial (t)

Tabel 5 <Hasil Uji parsial>

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.030	7.060		1.987	.000
	X	1.002	.104	.856	9.640	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Dari tabel koefisien di atas, hasil uji-t program kampus mengajar memberikan thitung 9,640 > 2,042 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara program kampus (X) dengan kompetensi pedagogik calon guru (Y).

Pembahasan

Sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang tercatat pada mahasiswa calon guru, salah satunya adalah ketidakminatan mereka dalam mengikuti program kampus mengajar. Tidak semua siswa FKIP memiliki keinginan untuk bertugas sebagai guru, tetapi mereka hanya bercita-cita menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam menjalankan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), sekolah menghadapi kesulitan dalam memahami situasi dan kondisi sekolah, mengembangkan potensi siswa, serta menerapkan Metode Pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami pengaruh kurikulum sekolah terhadap pembentukan keterampilan pedagogi siswa-guru. Angket Kurikulum Sekolah dengan 7 indikator dan Angket Keterampilan Mengajar dengan 7 indikator digunakan sebagai alat pengumpulan data. Indikator kurikulum sekolah yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada sintesis teori, yaitu:

(1) memperoleh pengalaman baru di lapangan, (2) mempunyai kesempatan untuk berkreasi, (3) mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, (4) mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi personal, (5) mempunyai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi personal. mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (6) mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, (7) mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa untuk lebih meningkatkan himpunan. Sementara itu, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk membentuk kapasitas pedagogi calon guru semuanya didasarkan pada sintesa teoritis, yaitu:

(1) karakteristik siswa, (2) teori dan prinsip pembelajaran, (3) pengembangan kurikulum, (4) aktivitas pembelajaran, (5) pengembangan potensi siswa, (6) komunikasi dengan siswa dan (7) penilaian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Octavianingrum 2020) dengan judul “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru”. Penelitian ini mengarah pada terbentuknya kompetensi pedagogik calon guru pendidikan dalam kegiatan pembelajaran pedagogik. Serta penelitian yang dilakukan peneliti menegaskan bahwa kurikulum kampus berdampak pada pembentukan kompetensi pedagogik calon guru mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurhasanah and Nopianti 2021) dengan judul “Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah”. Penelitian ini membawa perubahan sikap yaitu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, baik dari segi literasi maupun numerasi. Berdasarkan hasil penelitian, program pengajaran di kampus merupakan landasan pertama untuk melatih kompetensi pedagogik calon guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanto 2022) dengan judul “Analisis Dukungan Emosional Dan Penerapan Model Kompetensi Pedagogik Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar”. Penelitian ini menyebabkan perubahan sikap setelah guru dapat menerapkan model kompetensi pedagogik dengan tepat, yang akan berdampak pada keterampilan sosial dan kemampuan akademik siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanto et al. 2021) dengan judul “Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies”. Penelitian ini menemukan adanya keterkaitan antara organisasi dan strategi pembelajaran untuk mengembangkan model kompetensi pedagogik. Seperti halnya

penelitian yang dilakukan peneliti, pembentukan karakteristik mahasiswa calon guru masa depan merupakan langkah terpenting dalam mengembangkan strategi model kompetensi dan meningkatkan keterlibatan dengan kurikulum kampus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kuntarto, Maryono, and Sholeh 2023) dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Program Merdeka Belajar”. Penelitian ini menemukan adanya hubungan antara kompetensi pedagogik dan pengalaman mengajar dalam pembelajaran. Semakin lama seorang guru mengajar, maka semakin baik kompetensi pedagogiknya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa program pengajaran kampus berpengaruh terhadap pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana peneliti meminta 36 responden untuk menanggapi pernyataan peneliti. Peneliti kemudian menghitung mean dan menguji hipotesis untuk menentukan apakah kurikulum kampus berdampak pada pelatihan calon guru. Dari sini dapat disimpulkan nilai $t_{hitung}(9,640) > t_{tabel}(2,042)$. Hasil tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kurikulum kampus (X) terhadap kompetensi pedagogi calon mahasiswa. Guru siswa (J)

Simpulan

Signifikansi dari pengalaman mengajar di sekolah. Program ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru untuk belajar secara langsung dalam lingkungan kelas, mengamati dan berinteraksi dengan siswa serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi. Juga, melalui program kampus mengajar ini, mahasiswa calon guru dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dunia pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik. Mereka dapat mempelajari strategi mengajar yang efektif, serta memahami bagaimana menghadapi berbagai situasi dan perbedaan yang ada di dalam kelas. Selain itu, program ini juga dapat membantu membangun kepercayaan diri mahasiswa calon guru dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik di masa depan. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mereka dapat mencoba dan menguji metode mengajar yang berbeda, serta belajar dari pengalaman dan masukan yang diberikan oleh guru mentor mereka. Oleh karena itu, mengikuti program kampus mengajar adalah langkah yang penting bagi mahasiswa calon guru agar mereka dapat secara lebih baik memahami dan menguasai peran serta tugas menjadi seorang pendidik. Dengan pengalaman ini, mereka akan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan dan dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa-siswi mereka di masa depan.

Karakteristik siswa, pemahaman konsep belajar, pengembangan kurikulum, pengembangan potensi siswa, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Program kampus mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon guru untuk melihat kondisi sekolah secara langsung melalui kegiatan belajar mengajar yang berbeda dari pengalaman perkuliahan. Hal ini memungkinkan mahasiswa calon guru untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran setelah mereka lulus.

Program kampus mengajar adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan secara langsung untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kualitas profesionalisme bagi mahasiswa yang sedang menjadi calon guru dan pengajar. Program kampus mengajar merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa yang ingin menjadi guru di masa depan.

mengumpulkan informasi, pengalaman, dan pemahaman. Teks ini membahas mengenai lingkungan sekolah, pengelolaan sekolah, manajemen pendidikan, dan interaksi langsung dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Referensi

- Agaoglu, Onur, and Murat Demir. 2020. “The Integration of 21 St Century Skills into Education : An Evaluation Based on an Activity Example.” *Journal of Gifted Education and Creativity* 7(3):105–14.
- Artamevia, Nelsa Indah, Asep Bayu, Dani Nandiyanto, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. “Pioneering Teaching Campus Activities at Elementary School in Balerante , Palimanan , Cirebon , West Java , Indonesia.” *Indonesia Journal of Teaching in Science* 1(1):117–20.
- Azizah, Balqista Yolanda, and Undang Ruslan Wahyudin. 2022. “Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Rangka Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di SDN Wanasari 15.” *Jurnal Pendidikan* 6(1):929–33.
- Baharuddin, Muhammad Rusli. 2021. “Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi).” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4(1):195–205.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. 2020. *Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka*.

- Diyah, Roihatussa, and Ezik Firman Syah. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Dalam Materi Membaca Dongeng Di Kelas III SDN Cijeruk Kabupaten Serang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 2(1):447–61. doi: 10.31004/innovative.v2i1.3746.
- Fuadi, Tuti Marjan, and Dian Aswita. 2021. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 5(2):603–14.
- Ilyandani, Lilia, Senja, and Ratnawati Susanto. 2020. "Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas V Tahun Pelajaran 2018/2019." *ESJ (Elementary School Journal)* 8(3):120–28.
- Kuntarto, Eko, Maryono, and Mohammad Sholeh. 2023. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Program Merdeka Belajar." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 13(1):12–18.
- Manurung, Alberth Supriyanto, Abdul Halim, and Ainur Rosyid. 2020. "Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):1274–90. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.544.
- Marisana, Dela, Sofyan Iskandar, and Dede Kurniawan, Trie. 2023. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 1(1):139–50.
- Meke, Konstantinus Denny Pareira, Richardo Barry Astro, and Maimunah H. Daud. 2022. "Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1):675–85. doi: 10.31004/edukatif.v4i1.1940.
- Mowata, Yuliana Adriyanti, Jon Idriison Molina, and Jeni Marianti Loban. 2023. "Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi Di SMP Kristen 03 Kalabahi Dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV." *Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 2(1):83–89. doi: 10.55123/abdikan.v2i1.1681.
- Nurhasanah, Anggun, and Heni Nopianti. 2021. "Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepasaa Masyarakat* 3(1):166–73.
- Octavianingrum, Dilla. 2020. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7(2):115–24.
- Setiawati, I., Rusman, and A. Djohar. 2020. "Profile of the Ability of Teachers in Planning and Carrying out 4C Skills-Oriented Science Teaching." *Journal of Physics: Conference Series* 1521(4). doi: 10.1088/1742-6596/1521/4/042097.
- Susanto, Ratnawati. 2022. "Analisis Dukungan Emosional Dan Penerapan Model Kompetensi Pedagogik Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8(1):26–31. doi: 10.29210/1202221604.
- Susanto, Ratnawati. 2023. "Implementasi Total Quality Learning Untuk Peningkatan Berkelanjutan Di Tingkat Sekolah Dasar." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 9(2):889–901. doi: DOI: <https://doi.org/10.29210/020232755>.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Nizirwan Anwar, and Widarto Rachbini. 2022. "A New Paradigm Of Basic Teaching Skills : Learner Organizational Culture And Self-Leadership Constructions." 6(6):1–14.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Yuli Azmi, and Widarto Rachbini. 2021. "Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies." *Review of International Geographical Education Online* 11(8):826–41. doi: 10.48047/rigeo.11.08.72.
- Susanto, Ratnawati, and Yuli Azmi Rozali. 2022. "Analisis Kompetensi Dan Peran Coach Akademik Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 10(1):1–11. doi: <https://doi.org/10.29210/169300>.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Sofyan, Yuli Azmi Rozali, Mahwar Alfian Nisa, Cut Alfina Umri, Bellina Dwi Nurlinda, Oktafiani Oktafiani, and Tantri Hartika Lestari. 2020. "Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 03." *International Journal of Community Service Learning* 4(2):125–38. doi: 10.23887/ijcsl.v4i2.25657.
- Wulandari, Hayani, and Isa Nurhaliza. 2023. "Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):2487–2509. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.990.